

ABSTRACT

PRANATHALIA BONDAN PRASNORIRNI (2004). **Revealing the Theme through Characters and Setting: A Formalistic Study of Lois Lowry's *The Giver***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is trying to reveal the theme of *The Giver*. The novelist creates a new world that is totally different to us. She narrates the story with her simple words that is easily understood by children. The novel is especially pointed to young readers, where world's life is in their hands.

The writer borders the study on this novel into two problem formulations. They are (1) How are the characters and settings described in Lois Lowry's *The Giver*? (2) How does the description of characters and setting reveal the theme of the novel?

The method used in making this study is library research. The method is obliging the writer to hunt the material by reading many books, criticisms, which are related to the novel and accesses the Internet web. The criticisms are found in the Internet web, because of the limitation reference books in library. The writer employs the formalistic approach. The formalistic approach is used to border the analysis only on the intrinsic elements; character, setting and theme.

In the analysis, the writer explores the descriptions on characters and setting to reveal the main idea of the novel. The descriptions on characters and settings are discussed one by one in details. The characters in the novel are Jonas, as the center of the story, the Giver, the Old man that is has no personal name, Father, Mother, Lily, Asher, Fiona, Gabriel, Rosemary, Larissa, Roberto and Caleb. Settings are explained into two parts; natural setting, which explores place and time that the story takes place, and spiritual settings, that explores customs, beliefs, and rules that are applied in the story. The discussion about characters and settings are revealing the theme of the novel. All characters in the novel are pictured as good persons. They live with strict rules, etiquettes and habits that help to shape their personalities. There are also punishments to show that the rules are intended to do. The setting in the novel is described as unemployment, peaceful, safe and comfortable society. Unfortunately, they have no choices to choose for their lives. The Committee of Elders determines all choices for the members. They live in uniformity. It is as a tool to form the utopian society. The theme of this story is utopia, a perfect ideal social system that is impossible to be applied in real life. The utopian society has no pain, no hunger, no war, and no crime.

ABSTRAK

PRANATHALIA BONDAN PRASNORINI (2004). **Revealing the Theme through Character and Setting: A Formalistic Study of Lois Lowry's *The Giver***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyingkap tema dari novel *The Giver*. Pengarang menciptakan dunia baru yang sangat berbeda dengan kehidupan kita. Pengarang merangkai cerita dengan kata-kata yang mudah dipahami anak-anak. Novel ini memang ditujukan untuk anak-anak, karena masa depan dunia ada di tangan mereka.

Penulis membatasi penelitian dengan dua rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana karakter dan seting digambarkan dalam novel *The Giver* karangan Lois Lowry? (2) Bagaimana penggambaran karakter dan seting menyingkap tema novel tersebut?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka. Metode ini mengharuskan penulis membaca buku-buku, kritik yang berhubungan dengan novel dan mengakses internet. Keterbatasan referensi buku di perpustakaan mengharuskan penulis mencari data dengan mengakses internet. Penulis menggunakan pendekatan formalistik. Pendekatan formalistik digunakan untuk membatasi penelitian pada unsur-unsur intrinsik yaitu; karakter, seting dan tema.

Penulis menggambarkan tokoh dan seting secara detil untuk mengetahui tema cerita pada analisis. Tokoh-tokoh dalam novel tersebut adalah Jonas, sebagai pusat cerita, the Giver, Ayah, Ibu, Lily, Asher, Fiona, Rosemary, Larissa, Roberto, dan Caleb. Seting dalam skripsi ini dibagi menjadi dua yaitu seting natural yang membahas tentang waktu dan tempat dalam cerita, dan seting spiritual yang membahas tentang kebiasaan, kepercayaan dan aturan yang berlaku dalam cerita tersebut. Pembahasan tokoh-tokoh dan seting tersebut untuk mencapai tema cerita. Semua tokoh digambarkan sebagai tokoh yang baik. Hidup mereka diatur oleh aturan-aturan, etiket dan kebiasaan yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hukuman diadakan untuk menegakkan aturan-aturan. Setting dalam novel dilukiskan sebagai tempat yang damai, sejahtera, aman dan nyaman. Sayangnya mereka tidak punya pilihan dan tidak boleh memilih. Semua hal yang menyangkut hidup mereka ditentukan oleh pemerintah. Mereka hidup dalam keseragaman, Keseragaman ini yang menjadi alat untuk membentuk masyarakat utopia. Tema cerita *The Giver* adalah utopia, yang berarti suatu sistem yang sempurna yang tidak mungkin diwujudkan dalam kehidupan nyata, tanpa penderitaan, tanpa kemiskinan, tanpa perang dan tanpa kejahatan.